



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

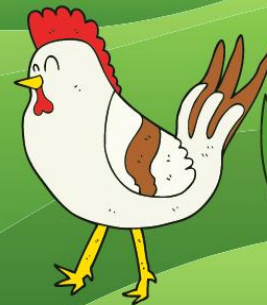
KELAS IV TEMA 6

Cita-Citaku

SUBTEMA 1 AKU DAN CITA-CITAKU

Pembelajaran 2
Muatan IPA :
Pertumbuhan Hewan

Disusun oleh :
BUDI UTOMO, S.Pd.SD



**SDN MARGOMULYO 1 KEC. NGAWI
KABUPATEN NGAWI - JAWA TIMUR**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : **SDN Margomulyo 1**
Kelas / Semester : IV (empat) / 2 (genap)
Tema : Cita-Citaku (Tema 6)
Sub Tema : Aku dan Cita-Citaku (Subtema 1)
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
2. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengucapkan salam, menanyakan kondisi peserta didik, dan memberi kesempatan siswa yang datang lebih awal untuk memimpin doa. (Religius).- Guru mengecek kehadiran peserta didik.- Guru membangkitkan semangat peserta didik dengan mengajak melakukan “tepuk semangat”.- Guru mengulas materi sebelumnya tentang Cita-Citaku dengan menanyakan pertanyaan berikut :<ol style="list-style-type: none">a. Setelah mempelajari materi sebelumnya tentang cita-cita, coba sebutkan jenis-jenis profesi apa saja yang kalian temui selama perjalanan ke sekolah hari ini ?	10 menit

	<p>b. Nah, dari macam-macam profesi tersebut, siapa yang bercita-cita menjadi dokter hewan?</p> <p>c. Mengapa ingin menjadi dokter hewan?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan beberapa pertanyaan berikut : <ul style="list-style-type: none"> a. Apakah kalian mempunyai hewan peliharaan? b. Apa saja hewan peliharaan kalian? c. Bagaimana kalian merawat hewan peliharaan? - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tentang pertumbuhan hewan. - Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan pentingnya materi yang dipelajari hari ini. 	
<p>Inti</p> <p>Model Problem Based Learning (PBL)</p>	<p>Sintaks 1 Orientasi Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati gambar hewan yang ditunjukkan oleh guru. - Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi bagaimana hewan-hewan tersebut mengalami pertumbuhan. (<i>Bernalar kritis</i>) <p>Sintaks 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota terdiri 4-5 peserta didik. - Peserta didik menentukan salah satu dari anggota kelompok sebagai ketua kelompok dan memimpin jalannya diskusi kelompok. - Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan amplop berisi gambar hewan, Kertas Plano , spidol dan menjelaskan petunjuk kerja. - Peserta didik secara berkelompok menyusun gambar-gambar hewan menjadi tahapan pertumbuhan hewan yang benar. (<i>kolaborasi</i>) 	<p>45 menit</p>

	<p>Sintaks 3 Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik secara berkelompok berdiskusi membuat kesimpulan tahapan pertumbuhan hewan. (kolaborasi) - Peserta didik menuliskan hasil diskusi dan kesimpulan tahapan pertumbuhan hewan dalam bentuk skema ke dalam kertas plano. (kreatif) <p>Sintaks 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Secara bergantian peserta didik perwakilan dari tiap kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas. - Kelompok lain menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil di depan kelas. (bernalarkritis) <p>Sintaks 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengerjakan soal evaluasi pembelajaran hari ini. - Setelah peserta didik selesai mengerjakan, guru bersama peserta didik membahas soal evaluasi - Guru memberikan penguatan tentang tahapan pertumbuhan hewan. - Guru memberikan apresiasi/reward kepada kelompok tergiat untuk memotivasi kelompok yang lain menjadi lebih baik lagi. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran hari ini. - Peserta didik bersama melakukan refleksi pembelajaran. 	<p>15 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan informasi materi pada pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajari terlebih dahulu di rumah. - Sebelum mengakhiri pembelajaran guru meminta ketua kelompok tergiat untuk memimpin doa. - Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	
--	--	--

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian :

1. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis
2. Penilaian Sikap : Observasi
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Mengetahui
Kepala SDN Margomulyo 1
Kecamatan Ngawi

Ngawi, 4 Januari 2021

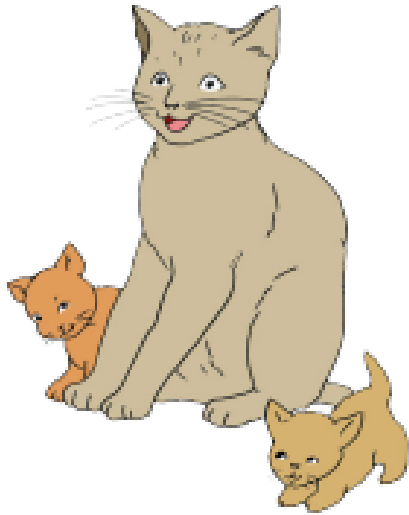
Guru Kelas 4

WINARTININGSIH, S.Pd.,M.M.Pd
NIP. 19620823 198303 2 012

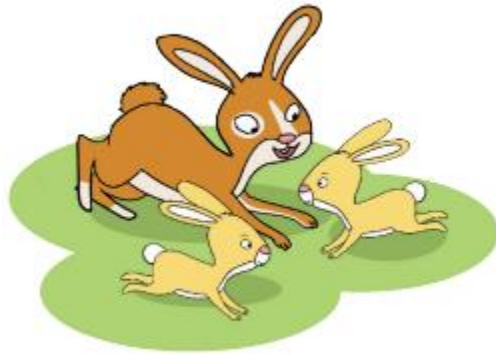
BUDI UTOMO, S.Pd.SD
NIP. 19810612 201001 1 022

Lampiran 1 Media Pembelajaran

KUCING



KELINCI



AYAM



Lampiran 2 Materi Pembelajaran

Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup

Semua makhluk hidup mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Hewan dan manusia mengalami beberapa tahapan pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupannya. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan membentuk sebuah siklus hidup atau daur hidup.

Hewan mengalami tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda. Ada jenis hewan yang mengalami perubahan bentuk di setiap tahap hidupnya. Namun, ada pula hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk pada setiap tahapannya, selain bertambah besar saja.

Hewan yang mengalami perubahan bentuk dalam siklus hidupnya berarti mengalami metamorfosis. Sedangkan hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk dalam siklus hidupnya berarti tidak mengalami metamorfosis.

Di antara hewan yang mengalami metamorfosis, ada hewan yang mengalami perubahan bentuk pada setiap tahapannya, ada juga yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk pada setiap tahapan pertumbuhan dan perkembangannya dinamakan mengalami metamorfosis sempurna. Sedangkan hewan yang mengalami perubahan bentuk hanya pada beberapa tahap tumbuh kembangnya dinamakan mengalami metamorfosis yang tidak sempurna.

Daur Hidup Tanpa Metamorfosis

Sebagian besar hewan yang ada di sekitar kita mengalami daur hidup tanpa metamorfosis, misalnya ayam. Ayam menghasilkan anak dengan cara bertelur. Telur ayam dierami selama kurang lebih 21 hari agar dapat menetas. Setelah menetas, anak ayam mirip dengan induknya, yang membedakan hanyalah ukuran dan bulunya yang masih halus. Akhirnya, ketika sudah besar, ayam betina menjadi seperti induknya. Ayam jantan menjadi seperti ayam jantan (jago) dewasa.

Kucing merupakan contoh lain hewan yang tidak mengalami metamorfosis. Kucing beranak menghasilkan kucing anakan dengan ukuran tubuh kecil. Bayi kucing matanya belum membuka dan kondisinya lemah. Oleh karena itu, induknya siap menjaga dan melindunginya dari pemangsa lain dan kondisi lingkungan yang membahayakan. Pada usia setahun atau lebih anak kucing sudah mencapai dewasa.

Daur Hidup dengan Metamorfosis

Berdasarkan prosesnya, terdapat dua macam metamorfosis, yaitu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.

a. Metamorfosis sempurna

Metamorfosis sempurna memiliki ciri-ciri:

1. saat menetas bentuk hewan jauh berbeda dari induknya,
2. mengalami masa pupa atau kepompong,
3. urutan metamorfosis: **telur** → **larva** → **pupa** → **hewan dewasa**.

Contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna yaitu kupu-kupu, nyamuk, dan lalat.

b. Metamorfosis tidak sempurna

Metamorfosis tidak sempurna memiliki ciri-ciri:

1. saat menetas bentuk hewan sudah mirip induknya,
2. tidak mengalami masa pupa atau kepompong,
3. urutan metamorfosis: **telur** → **hewan muda** → **hewan dewasa**.

Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna yaitu jangkrik, lipas atau kecoak, belalang, dan capung.

Metamorfosis Belalang dan Kupu-kupu

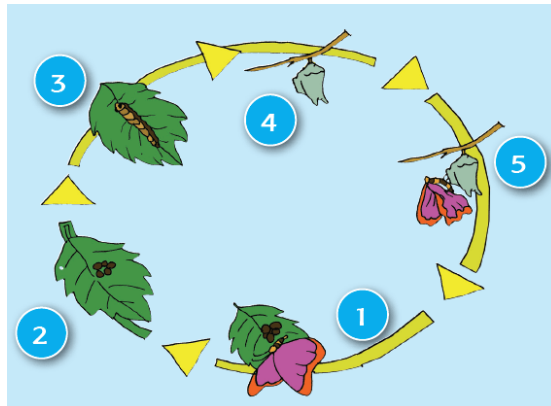
Kepompong merupakan bagian dari pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu. Di dalam kepompong itu ulat akan berubah menjadi kupu-kupu. Proses pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup mulai dari lahir atau menetas hingga dewasa disebut siklus hidup atau daur hidup.

Kita sudah mengetahui daur hidup hewan peliharaan, seperti ayam, kelinci, dan kucing. Kupu-kupu memiliki daur hidup yang berbeda dengan daur hidup hewan-hewan tersebut. Kupu-kupu mengalami proses perubahan bentuk selama daur hidupnya. Proses perubahan bentuk tersebut dinamakan metamorfosis.

Metamorfosis Kupu-Kupu

Berikut ini metamorfosis kupu-kupu.

1. Kupu-kupu yang siap bertelur mencari tanaman yang cocok untuk meletakkan telurnya.
2. Telur kupu-kupu.
3. Telur menetas mengeluarkan larva (ulat).
4. Larva berubah menjadi pupa (kepompong).
5. Kepompong akan menetas menjadi kupu-kupu.



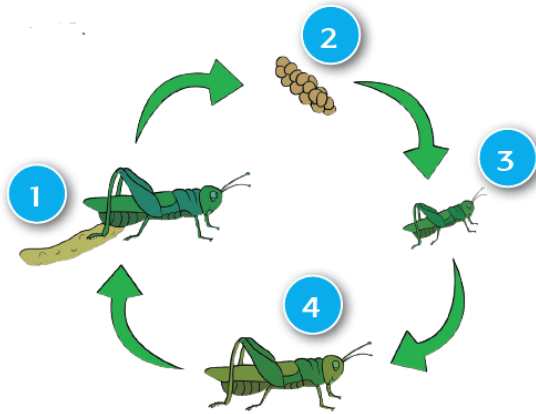
Sumber gambar :

<https://i0.wp.com/maglearning.id/wp-content/uploads/2021/12/image-4.png?w=570&ssl=1>

Metamorfosis Belalang

Berikut ini metamorfosis pada belalang.

1. Belalang dewasa siap bertelur
2. Telur belalang
3. Nimfa tak bersayap
4. Nimfa bersayap



Sumber gambar :

<https://i0.wp.com/maglearning.id/wp-content/uploads/2021/12/image-3.png?w=510&ssl=1>

KELOMPOK
KETUA :
ANGGOTA :
1.
2.
3.
4.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

A. PETUNJUK

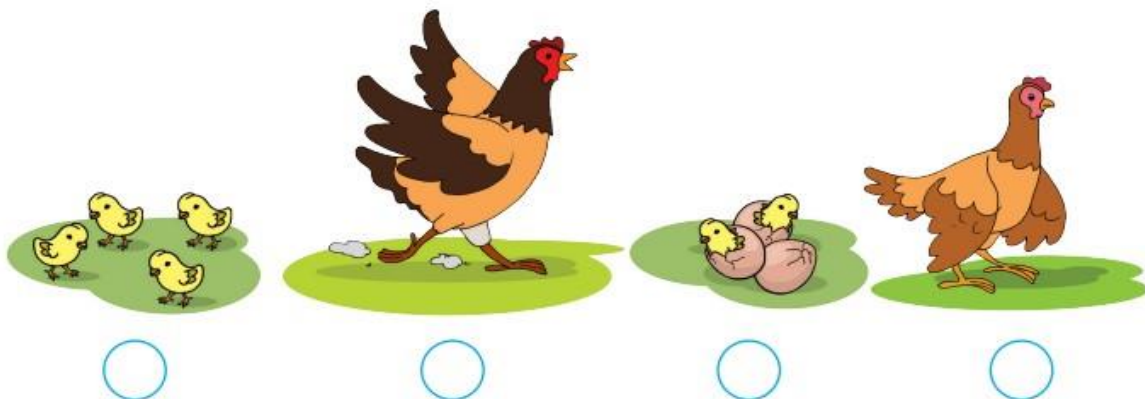
1. Buatlah kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik.
2. Amatilah gambar-gambar hewan peliharaan di bawah ini !
3. Susunlah tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan pada gambar di atas menjadi tahapan pertumbuhan yang benar. Berilah nomor urut di bawah gambar sehingga menunjukkan urutan yang benar.

B. TAHAPAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN HEWAN

1. Kucing



2. Ayam



3. Kupu-Kupu



4. Belalang



5. Katak



---- Selamat Mengerjakan ----

Lampiran 4 Penilaian Pembelajaran

A. Teknik Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis

SOAL EVALUASI

Kerjakan soal di bawah ini dengan memilih jawaban yang paling benar !

1. Proses pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup mulai dari lahir atau menetas hingga dewasa disebut...
 - a. Daur hidup
 - b. Metamorfosis
 - c. Perkembangbiakan
 - d. Pertumbuhan.
2. Perubahan bentuk dalam siklus kehidupan hewan di sebut...
 - a. Daur hidup
 - b. Metamorfosis
 - c. Perkembangbiakan
 - d. Pertumbuhan.
3. Perhatikan gambar hewan ayam dan kucing !



Hewan ayam dan kucing memiliki tahap pertumbuhan yang berbeda. Kenapa keduanya memiliki perbedaan siklus?

- a. Karena ayam dewasa bertelur sedangkan kucing dewasa melahirkan.
 - b. Karena ayam dewasa melahirkan sedangkan kucing bertelur.
 - c. Karena ayam dewasa tidak melahirkan telur, sedangkan kucing bertelur.
 - d. Karena ayam dewasa tidak bertelur, kucing dewasa tidak melahirkan.
4. Belalang merupakan salah satu contoh objek hewan yang dapat mengalami metamorfosis?
 - a. Sempurna
 - b. tidak sempurna
 - c. hampir sempurna
 - d. sedikit sempurna
 5. Seperti yang kamu ketahui bahwa kupu-kupu adalah hewan yang mengalami metamorfosis, lebih tepatnya yaitu metamorfosis sempurna. Akan tetapi beberapa hewan yang tidak mengalami metamorfosis, yaitu adalah hewan?
 - a. Nyamuk
 - b. ayam
 - c. katak
 - d. lalat

KUNCI JAWABAN

1. A. Daur Hidup
2. B. Metamorfosis
3. A. Karena ayam dewasa bertelur sedangkan kucing dewasa melahirkan.
4. B. Tidak Sempurna
5. B. Ayam

Pedoman Penskoran :

- Jawaban Benar skor 1
- Jawaban Salah skor 0
- Nilai akhir = Jumlah Skor X 20 = 100

B. Penilaian Sikap : Observasi

No	Nama Siswa	Tidak Aktif (skor 1)	Kurang aktif (skor 2)	Aktif (skor 3)	Sangat Aktif (skor 4)	Catatan

Keterangan:

- Tidak aktif** : Tidak percaya diri, tidak mau bekerja, dan pasif menunggu diajak teman
- Kurang aktif** : Tidak percaya diri, kurang responsif, kurang tepat dalam menjawab.
- Aktif** : Percaya diri, memberikan jawaban tepat, menghargai teman dalam diskusi
- Sangat aktif** : Percaya diri, selalu memberikan jawaban tepat, menjadi pemandu di kelompok dan menghargai teman dalam diskusi

C. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Kriteria	Kurang Baik (skor 1)	Cukup Baik (skor 2)	Baik (skor 3)	Sangat Baik (skor 4)
Membuat Skema Tahapan Pertumbuhan dan perkembangan Hewan	Peserta didik tidak membuat skema tahapan pertumbuhan hewan	Peserta didik membuat skema tahapan pertumbuhan hewan tidak lengkap atau hanya teks saja	Peserta didik membuat skema tahapan pertumbuhan hewan berupa teks dan gambar	Peserta didik membuat skema tahapan pertumbuhan hewan berupa teks dan gambar dalam bentuk infografis
Mempresentasikan Tahapan Pertumbuhan Hewan di depan kelas	Peserta didik tidak mampu mempresentasikan tahapan pertumbuhan hewan	Peserta didik mempresentasikan tahapan pertumbuhan hewan tidak lengkap	Peserta didik mempresentasikan tahapan pertumbuhan hewan secara lengkap	Peserta didik mempresentasikan tahapan pertumbuhan hewan secara lengkap dan benar

Pedoman Penskoran :

Nilai = (Jumlah skor / 8) x 100